



# Kepanikakan Saat di Bogor

Kireina Putri Prasetio Ndruru



Tara Salvia

Centre of Excellence

Hai semuanya, namaku Kiren. Sebelumnya, aku ingin bertanya kepada kalian, pernahkah kalian memiliki pengalaman yang tidak terlupakan di tempat tak terlupakan? Aku pernah, lho! Kalian mau tahukan ceritanya? Baca terus, ya!

Saat itu aku masih kelas 2, tepatnya di tahun 2019. Hari itu aku merasa gembira karena akan pergi ke hotel menjemput bunda. Sudah 4 hari aku tidak bertemu bunda, rasanya rindu sekali. Dan.. hari ini aku akan menjemput bunda.

Aku akan menjemput bunda dan bertemu di sebuah hotel di Bogor. Hotelnya bernama Hotel Permata.

Aku baru mendengar ada hotel bernama Permata. Aku juga belum pernah datang ke hotel itu. "Wah, pasti hotelnya bagus seperti namanya", kataku dalam hati. Rasa gembiraku jadi bertambah.

Aku pergi bersama ayah dan adik. Kami pergi naik mobil. Kami berangkat dari rumah pagi-pagi setelah sarapan. Saat di perjalanan udaranya sangat sejuk, apalagi setelah sampai di Bogor karena banyak pepohonan di sekitarku.

Sesampainya di hotel aku masuk ke lobi terlebih dahulu, di lobi aku melihat banyak lampu-lampu dan lukisan di dindingnya.

Lobi hotel ini besar sekali. Banyak kursi dan meja yang ditata dengan rapi. Aku suka dengan lobi Hotel Permata. Setelah itu aku harus menunggu bunda keluar, karena bunda harus menyelesaikan pekerjaannya dulu.

Aku tidak sabar menunggu untuk bertemu bunda. Sambil menunggu bunda keluar, aku dan adik bermain di ruang bermain dan ayah menunggu di lobi. Kami bermain *Lego* dan tenda-tenda mainan. Saat bermain adikku bertanya, "Kak, kok bunda datangnya lama sekali?" Lalu aku menjawab, "Tidak kok, sebentar lagi juga bunda datang."



Tak lama kemudian bunda datang, aku datang menghampiri bunda lalu memeluk dan melepaskan rinduku. Bunda juga memelukku. Kami berpelukan bersama adik juga. Tidak lama kemudian ayah juga datang menemui kami.

Kemudian kami melihat-lihat ruangan hotel dan beristirahat sebentar. Setelah itu kami makan di sana. Aku makan soto bogor, siomai, nasi kuning, dan minum es podeng.

Setelah kami merasa kenyang dengan makanan yang rasanya enak-enak, aku dan adik melihat kolam renang. Adikku berkata, "Kak, ayo berenang kita minta izin kepada bunda dan ayah!" Lalu aku menjawab, "Oke, ayo!" Setelah minta izin aku dan adik pergi berenang. Saat aku sedang asik berenang, tiba tiba adikku berteriak minta tolong. Ternyata adikku tidak sengaja masuk ke kolam yang agak dalam. Dia hampir tenggelam.

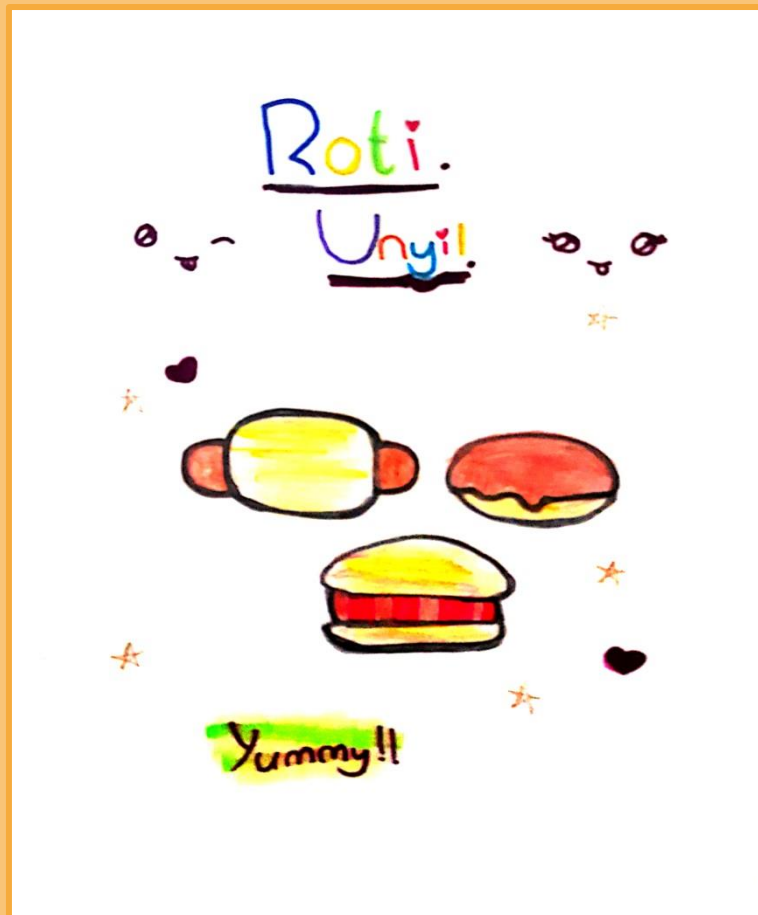


“Tolong..! Tolong..!” teriaknya. Awalnya aku mengira adik hanya bercanda, namun setelah aku lihat lagi ternyata adik benar-benar hampir tenggelam. Aku merasa panik dan takut. Aku takut tidak bisa menolong adik dan adik tidak selamat. Aku juga panik karena tidak ada ayah dan bunda saat itu.

Mereka sedang ke lobi sebentar. Aku langsung menghampiri dan menolongnya. Kemudian aku menenangkan adik. Tidak lama kemudian orang tuaku datang. Lalu orang tuaku bertanya, "Mengapa kok wajahmu pucat?" lalu Aku menceritakan semuanya, orang tuaku kaget namun bersyukur karena tidak terjadi apa-apa dengan kami.

Setelah itu kami siap-siap pulang. Sebelum pulang aku *jogging* mengelilingi hotel sebentar karena suasananya sangat sejuk dan nyaman. Saat sedang *jogging* adikku berkata, "Aku haus, Kak!" Kebetulan ada yang jualan minuman, aku dan adik langsung membeli minumannya.





Di perjalanan pulang kami singgah ke tempat oleh-oleh khas Bogor. Nama tempatnya "Sukasari". Kami membeli roti unyil. Aku bertanya pada bunda, "Bun, kenapa dinamai roti unyil ya?" tanyaku. "Roti ini terkenal karena ukurannya kecil-kecil, itulah mengapa namanya roti unyil." jawab bunda.

Itulah pengalamanku yang masih aku ingat hingga sekarang dan tak akan terlupakan. Aku belajar banyak hal, seperti lebih berhati-hati dan lebih menyayangi saudara dan keluargaku.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.